# ABSTRAK

Hubungan manusia yang satu dengan yang lain maupun dengan alam sekitarnya selalu menghasilkan sebuah interaksi yang diwujudkan dengan adanya kebutuhan timbal balik yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya, baik itu secara individu maupun berkelompok dimana hubungan tersebut terlihat pada masyarakat di Kelurahan Pulo Pancikan dengan banyaknya pendatang waktu itu terutama dari kalangan etnis Pecinan yang memenuhi perkampungan tersebut sehingga penulis merasa tertarik untuk mengkaji tentang interaksi antar masyarakat Tri Dharma dengan umat Islam di Gresik. Masyarakat Tri Dharma disini mereka lebih dominan dari kalangan etnis Pecinan karena memang waktu itu banyaknya perantauan dari kalangan Pecinan yang merantau dengan tujuan berdagang sehingga mereka menetap di Kelurahan tersebut kemudian mendirikan sebuah tempat ibadah sesuai dengan keyakinan mereka, yakni Tempat Peribadatan Umat Tri Dharma atau Klenteng Kim Hin Kiong. Kehidupan yang tidak selalu menetap dan berdiam diri saja menjadikan mereka selau berpindah dari satu tempat ke tempat lain sehingga memberikan peluang bagi etnis Arab untuk masuk ke Kelurahan tersebut dan tidak lupa penduduk pribumi atau masyarakat Jawa dari kalangan umat Islam. Adanya perbedaan menjadikan hal baru untuk bisa saling beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya yang nantinya akan mereka jalani dalam kehidupan bermasyarakat.

Hubungan antar masyarakat Tri Dharma dengan umat Islam pada umumnya berjalan dengan sangat baik. Hubungan ini terlihat pada saat adanya kerja bakti sosial kemasyarakatan di Kelurahan tersebut yang dilakukan masyarakat Pulo Pancikan meskipun sedikit terkendala dengan kurang terbukanya masyarakat Muslim, terutama dari etnis Arab tetapi juga tidak menutup kemungkinan untuk mereka bisa saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Rasa toleransi yang sangat tinggi masih mereka tunjukan, baik dari masyarakat Tri Dharma maupun umat Islam sendiri karena dalam suatu masyarakat kita tidaklah dihadapkan pada suatu kelancaran aktivitas sosial saja tetapi juga mengenai kehidupan bersama. Kelurahan dengan banyaknya etnis pendatang yang berkumpul dalam satu tempat juga menjadikan suatu tantangan tersendiri dalam hal interaksi sosialnya yang nantinya akan terbentuk suatu harapan pula mengenai interaksi sosial yang selama ini terjadi demi mewujudkan masyarakat yang aman, damai, dan sejahtera.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id